

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang supaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Dalam menilai derajat kesehatan masyarakat, terdapat indikator yang dapat digunakan. Indikator-indikator tersebut pada umumnya yaitu dalam kondisi morbiditas, mortalitas, dan status gizi. Status gizi di negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia masih dikaitkan dengan kondisi gizi kurang (Kemenkes RI, 2009).

Gizi buruk banyak ditemukan pada masyarakat Indonesia yang kurang mampu tanpa terkecuali wanita hamil. Indikator gizi buruk pada ibu hamil bermacam-macam salah satunya adalah kadar hemoglobin. Penurunan kadar hemoglobin disebut anemia, dimana suatu keadaan sel darah merah kekurangan masa hemoglobin yang berfungsi sebagai pengikat oksigen dengan untuk disebarkan ke seluruh jaringan. Faktor yang mempengaruhi anemia adalah kekurangan zat Fe (Almatsier, 2002)

Zat besi (Fe) merupakan bagian dari molekul hemoglobin maka dengan berkurangnya Fe, sintesa hemoglobin menurun dan akhirnya kadar hemoglobin akan menurun. Hemoglobin merupakan unsur yang sangat vital, oleh karenanya hemoglobin baru akan mengalami penurunan apabila cadangan Fe dalam sumsum tulang dan lain-lain sudah betul-betul habis. Cadangan Fe habis akan terlihat pengurangan Fe pada epitel seperti pada rambut, kuku, dan kulit. (Lia Y, 2010)

Zat besi adalah garam besi dalam bentuk tablet/kapsul yang apabila dikonsumsi secara teratur dapat meningkatkan jumlah sel darah merah. Wanita hamil mengalami pengenceran sel darah merah sehingga memerlukan tambahan zat besi untuk meningkatkan jumlah sel darah merah dan untuk sel darah merah janin. (Setiani Diah L, 2009)

Zat besi adalah komponen penting dari hemoglobin yang terikat pada sel darah merah. Sehingga zat besi berhubungan dengan peningkatan kadar hemoglobin. (Almatsier, 2010)

Kadar hemoglobin rendah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya asupan zat besi, gangguan penyerapan zat besi, kelainan antibodi, menderita suatu penyakit. Sedangkan kadar hemoglobin tinggi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu tekanan darah tinggi dan mempunyai riwayat penyakit paru-paru.

Ibu kekurangan zat besi selama hamil, maka persediaan zat besi pada bayi saat dilahirkan pun tidak akan memadai, padahal zat besi sangat dibutuhkan untuk perkembangan otak bayi di awal kelahirannya. Kekurangan zat besi sejak sebelum hamil bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. Ibu hamil memenuhi kebutuhan akan zat besi selama hamil dimulai Trimester II, ibu hamil harus mengkonsumsi zat besi sekitar 90 tablet selama 3 bulan. Kebutuhan zat besi bisa dari makanan yang kaya akan zat besi, seperti daging berwarna merah, hati, kuning telur, sayuran berdaun hijau, kacang-kacangan, tempe, roti, dan sereal. Tetapi bila kadar hemoglobin masih rendah dan zat besi yang diserap dari makanan sangat sedikit, maka diperlukan suplemen zat besi supaya cukup. Biasanya dikonsumsi satu tablet sehari selama 3 bulan. (Milani, 2010)

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil selama 3 bulan. Penelitian ini diharapkan ada kenaikan prosentase sebelum mengkonsumsi dan sesudah mengkonsumsi tablet Fe selama 3 bulan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut timbul permasalahan-permasalahan sebagai berikut : “Apakah ada perbedaannya kadar hemoglobin sebelum dan sesudah mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil Trimester II di Puskesmas Kedungmundu Semarang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaannya antara kadar hemoglobin sebelum dan sesudah mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil Trimester II di Puskesmas Kedungmundu.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengukur kadar hemoglobin sebelum(13 minggu / 3 bulan) mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil Trimester II di Puskesmas Kedungmundu.
- b. Mengukur kadar hemoglobin sesudah (27 minggu / 6 bulan) mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil Trimester II di Puskesmas Kedungmundu.
- c. Menganalisis perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil Trimester II di Puskesmas Kedungmundu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini akan menambah wawasan bagi penulis dan ibu hamil, dan sebagai bahan referensi.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini akan dapat mengetahui apakah ada perbedaan signifikan hasil kadar hemoglobin sebelum dan sesudah mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil Trimester II di Puskesmas Kedungmundu.

3. Manfaat Bagi Institusi

Penelitian ini dapat menambah Karya Tulis Ilmiah di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang.

4. Manfaat Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada ibu hamil tentang pengaruh tablet Fe terhadap kadar hemoglobin.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui dari penelitian serupa dengan penelitian yang dilakukan :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama, Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Annisa Diyan, (2013)	Pemberian Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester III	Tablet Fe dapat meningkatkan kadar hemoglobin (Hb) pada Ibu Hamil Trimester III.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah untuk mengetahui prosentase kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum dan sesudah mengonsumsi tablet Fe selama 3 bulan.